



Telaah Penyajian Materi Dan Teknik Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah

Uyun Thayyibah¹, Maswani², Ubaid Ridlo³

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia¹

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia²

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia³

thayyibahuyun@gmail.com¹ maswani@uinjkt.ac.id² ubaidridlo@uinjkt.ac.id³

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Received 10-09-2025

Accepted 18-10-2025

Published 02-12-2025

Kata kunci:

Buku ajar Bahasa Arab,
Penyajian Materi,
Teknik Evaluasi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penyajian materi dan teknik evaluasi dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Kelas X Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (2020), berdasarkan Keputusan Menteri KMA Nomor 183/2019. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode analisis konten, penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut disusun secara sistematis melalui pendekatan tematik yang mencakup empat keterampilan bahasa Arab (mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis). Materi disajikan secara komunikatif dan kontekstual, mengintegrasikan aspek linguistik, visual, dan spiritual. Teknik evaluasi mencakup tes objektif dan subjektif yang menilai domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, proporsi tugas berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan keseimbangan antar keterampilan masih terbatas. Secara keseluruhan, buku teks ini sesuai dengan standar pengajaran bahasa Arab yang ditetapkan oleh KMA 183/2019 dan cocok sebagai sumber belajar utama untuk sekolah menengah atas Islam.



Hak Cipta: © 2025 oleh penulis

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah

Lisensi Internasional Atribusi Creative Commons-NonKomersial-ShareAlike 4.0

Penulis Korespondensi:

Uyun Thayyibah

Email: thayyibahuyun@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab di madrasah tingkat menengah ke atas menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan kompetensi religius, linguistik, dan budaya siswa di Indonesia. Buku ajar sebagai media utama pembelajaran memegang peran strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut karena melalui buku ajar, materi disusun, strategi pembelajaran ditetapkan, serta evaluasi hasil belajar dirancang. [1] Namun demikian, penelitian-terkini menunjukkan bahwa kualitas buku ajar bahasa Arab di

lingkungan madrasah masih menghadapi tantangan, baik dari segi kesesuaian isi dengan kurikulum, pemilihan materi, maupun teknik evaluasinya. [2]

Namun, di tengah peran strategis tersebut, mekanisme pengawasan dan penjaminan mutu buku ajar masih menjadi persoalan penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Meskipun penyusunan dan penyajian buku teks sebenarnya telah memiliki pedoman umum yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), pedoman tersebut pada praktiknya hanya berlaku bagi buku-buku yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sementara itu, buku-buku pelajaran yang diterbitkan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), khususnya untuk madrasah, belum memiliki standar penilaian dan kelayakan buku ajar yang baku. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai nasib buku teks yang disusun oleh guru-guru madrasah, terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Kekosongan standar penilaian inilah yang menjadikan kajian terhadap penyajian buku ajar menjadi semakin relevan. Dalam konteks inilah, sejumlah penelitian terkini menyoroti perlunya memperhatikan tidak hanya isi materi, tetapi juga bagaimana materi tersebut disajikan secara menarik dan efektif bagi siswa. Lebih lanjut, kajian penyajian materi menekankan bahwa representasi verbal (teks), visual (gambar), dan tata desain (layout) memiliki peran penting dalam membantu pemahaman peserta didik (Kress & van Leeuwen, 2001 dalam Dawood, 2022).[3] Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, aspek-aspek tersebut menjadi relevan karena bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri baik dari struktur (naḥwu-ṣarf), kosakata, maupun budaya yang melekat, yang menjadikan desain materi, ilustrasi, dan layout sebagai faktor pendukung atau penghambat. Sebagai contoh, kajian tentang pembelajaran kosakata bahasa Arab menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi dan mode visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dibanding hanya teks semata. [4] Di sisi lain, evaluasi dalam buku ajar juga menjadi perhatian penting. Misalnya, sebuah studi yang mengevaluasi keterwakilan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam buku teks bahasa Arab MA kelas X menemukan bahwa masih terbatasnya variasi teknik soal yang menstimulasi kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi siswa. Oleh karena itu, baik aspek penyajian materi maupun teknik evaluasi buku ajar bahasa Arab perlu dikaji secara komprehensif untuk mengetahui relevansinya.

Dengan mempertimbangkan dua aspek kunci tersebut penyajian materi dan teknik evaluasi kajian yang menyeluruh terhadap buku ajar bahasa Arab menjadi semakin penting. Walaupun sudah ada beberapa penelitian yang menyinggung salah satu dari dua aspek tersebut, kajian yang mengombinasikannya masih terbatas. Meski demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan. Pertama, meskipun beberapa penelitian telah menganalisis kesesuaian buku ajar bahasa Arab dengan kurikulum atau standar nasional, seperti yang dilakukan di lingkungan UIN Jakarta [5] atau kajian isi buku ajar madrasah di Indonesia [2], sedikit yang secara khusus mengombinasikan analisis penyajian materi dengan teknik evaluasi dalam satu studi terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kesesuaian penyajian materi buku ajar bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag Tahun 2020 dengan KMA Nomor 183 Tahun 2019; (2) mengkaji integrasi bahasa, gambar, dan desain dalam penyajian materi buku tersebut; dan (3) menganalisis teknik evaluasi yang digunakan dalam buku ajar tersebut.

Untuk memperkuat argumentasi tersebut, penting meninjau sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema kajian ini. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan beragam fokus dalam telaah buku ajar bahasa Arab di madrasah. Misalnya, Amalia (2024)[2] yang menganalisis kualitas buku ajar bahasa Arab MA kelas X dalam hal isi dan kesesuaian kurikulum. Tulisan (Ramdani et al., 2025)[6] membedah aspek kognitif dan aspek sosial yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab. Artikel yang ditulis oleh (Mokoagow & others, 2021) [7] dan (Muhammad, 2022) menelaah buku ajar berdasarkan kesesuaiannya dengan KMA Nomor 183 tahun 2019. Penelitian lain seperti kajian studi yang dilakukan oleh (Mohamad & Iman, 2023) [8] melalui Analisis Kelayakan Penyajian pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas X MA KMA 183/2019 menegaskan pentingnya keruntutan materi, kelengkapan maharah, serta variasi latihan di setiap bab.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, tampak bahwa sebagian besar kajian masih menitikberatkan pada kelayakan isi dan kesesuaian kurikulum, sementara analisis terhadap penyajian materi yang memperhatikan integrasi antara bahasa, gambar, dan desain serta keterpaduannya dengan teknik evaluasi belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan melakukan telaah terhadap penyajian materi dan teknik evaluasi dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020 berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan isi dari buku ajar [9] serta termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan karena menggunakan sumber data berupa dokumen tertulis, bukan data lapangan.[10] Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis) sebagaimana dirumuskan oleh Krippendorff yang menekankan proses sistematis untuk menafsirkan makna teks dalam konteks tertentu.[11] data primer penelitian ini berupa Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA Nomor 183 Terbitan Kemenag Tahun 2020,[12] sedangkan sumber data sekunder berupa literatur pendukung seperti buku-buku metodologi pembelajaran, jurnal ilmiah, artikel, makalah, hasil seminar, serta dokumen kebijakan yang relevan, yang berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi hasil analisis utama [13] Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan model deskriptif kualitatif melalui proses reduksi, kategorisasi, dan interpretasi makna secara komprehensif sesuai konteks penelitian. [14]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian materi dalam buku teks bahasa Arab *Kelas X Madrasah Aliyah* terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 menampilkan struktur pembelajaran yang sistematis berdasarkan pendekatan tematik. Setiap bab disusun secara berurutan dari pengenalan kosakata (*mufradāt*), pola kalimat (*tarkīb*), hingga latihan (*tamrīn*). Namun, untuk menilai kualitas penyajiannya secara komprehensif, analisis dilakukan terhadap tiga dimensi utama yaitu aspek verbal (teks), aspek visual (gambar), dan aspek tata desain (layout). Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga aspek ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung tujuan pembelajaran bahasa Arab di

tingkat Madrasah Aliyah, meskipun ditemukan beberapa ketidakkonsistenan dalam penerapannya antar bab.

3.1. Deskripsi Data

Buku teks yang ditelaah dalam penelitian ini berjudul “Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah”, diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 sebagai tindak lanjut implementasi KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Buku ini diperuntukkan bagi peserta didik kelas X Madrasah Aliyah dan merupakan salah satu dari rangkaian buku ajar resmi yang digunakan di bawah naungan Direktorat KSKK Madrasah.

3.1.1 Penyajian Materi

Secara fisik, buku ini terdiri dari lima bab utama yang memuat tema-tema komunikatif dan kontekstual, yaitu;

1. *at-Taḥiyyāt wa at-Ta’āruf* (Salam dan Perkenalan)
2. *al-Ushrah wa al-Bait* (Keluarga dan rumah),
3. *al-Madrasah wal bi’ah al-Muhithah biha* (Sekolah),
4. *al-Hayah al-Yawmiyyāh* (Kegiatan Sehari-hari), dan
5. *al-Hiwayah (Hobi)*
6. *al-Tha’am Wa al-Syarab* (makanan dan minuman).

3.1.2 Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi dalam buku ini tercermin dalam berbagai bentuk latihan dan soal yang muncul pada setiap akhir subbab dan akhir bab. Latihan yang disajikan meliputi bentuk objektif dan non-objektif, antara lain:

1. latihan isian singkat dan melengkapi percakapan,
2. pemilihan jawaban benar-salah atau pilihan ganda,
3. menyusun kembali potongan kalimat agar menjadi struktur yang benar,
4. latihan berbicara berdasarkan gambar atau dialog singkat, serta
5. latihan menulis kalimat atau paragraf sederhana berdasarkan situasi yang telah dipelajari.

Jenis-jenis latihan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dalam buku ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup aspek performatif siswa, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis. Namun demikian, porsi latihan berbasis analitis dan reflektif (misalnya soal berpikir tingkat tinggi atau *HOTS*) masih relatif terbatas.

Secara keseluruhan, data yang diperoleh menunjukkan bahwa penyajian materi dan teknik evaluasi dalam buku ini telah mencerminkan usaha untuk memenuhi standar pembelajaran bahasa Arab yang ditetapkan dalam KMA 183/2019. Penyajiannya bersifat komunikatif, berjenjang, dan kontekstual, sedangkan teknik evaluasinya berfungsi untuk mengukur keterampilan berbahasa secara fungsional. Meski demikian, dari hasil observasi awal ditemukan bahwa keseimbangan antara empat keterampilan bahasa belum sepenuhnya merata dan variasi bentuk soal masih perlu dikembangkan untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa.

3.2 Analisis Data

3.2.1 Teknik Penyajian Materi

Peneliti menganalisis bahwa komponen penilaian kelayakan penyajian materi dalam *Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA 183/2019 Terbitan Kemenag 2020* terdiri atas empat subkomponen utama, yaitu (a) teknik penyajian, (b) pendukung penyajian, (c) strategi penyajian materi pembelajaran, serta (d) koherensi dan keruntutan alur berpikir. Keempat subkomponen tersebut saling berkaitan dalam menentukan tingkat keterpaduan dan efektivitas penyajian isi buku sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

1) Teknik Penyajian

- a) Pada aspek teknik penyajian, buku ini menampilkan pola penyusunan yang sistematis, logis, dan konsisten pada setiap bab. Masing-masing bab disusun berdasarkan prinsip keterpaduan empat keterampilan berbahasa Arab (*al-mahārāt al-lughawīyyah*), meliputi keterampilan menyimak (*istimāʿ*), membaca (*qirāʾah*), berbicara (*kalām*), dan menulis (*kitābah*). Urutan pembahasan di setiap bab pada umumnya mengikuti pola yang sama, yaitu: pengenalan kosakata (*mufradāt/Istimaʿ*) → penyajian teks tematik (*qiroaʿh*) → (*tarkīb*) → kalam → kitabah yang disertai latihan pemahaman (*tamrīnāt*) dalam setiap maharah dan tarkibnya.



Gambar 1.1

Setiap bab juga disertai pengantar atau *muqaddimah* yaitu berupa ayat ayat al-Qur'an seperti contoh gambar 1.1 yang memberikan stimulus terhadap topik yang akan dipelajari. Selain itu, penyajian kosakata menggunakan metode deduktif, yaitu memperkenalkan kata sebelum digunakan dalam konteks kalimat. Pola deduktif ini efektif bagi pembelajar awal di tingkat Madrasah Aliyah, karena membantu siswa mengenali bentuk kosa kata sebelum memproduksi kalimat sendiri.

Dari segi penyajian materi, buku ini menggunakan pendekatan tematik yang berpijak kuat pada kehidupan sehari-hari siswa madrasah. Setiap tema dirancang untuk dekat dengan pengalaman peserta didik, seperti terlihat pada tema-tema yang disajikan: at-Taḥīyyāt wa at-Taʾāruf (Salam dan Perkenalan) sebagai interaksi sosial dasar, al-Usrah wa al-Bait (Keluarga dan rumah) sebagai lingkungan terdekat, al-Madrasah wal biʿah al-Muhithah biha

(Sekolah dan lingkungan), al-Hayah al-Yawmiyyāh (Kegiatan Sehari-hari), al-Hiwayah (Hobi), dan al-Tha'am Wa al-Syarab (makanan dan minuman) sebagai bagian integral dari hidup mereka. Penyusunan materi dilakukan secara bertahap dari bentuk sederhana menuju kompleks, sehingga selaras dengan prinsip gradasi linguistik dalam pengembangan bahan ajar bahasa asing.

- b) Buku teks ini menunjukkan keruntutan penyajian yang baik, di mana materi disajikan secara terstruktur melalui enam bab (Bab I hingga VI). Konsistensi ini didukung oleh penempatan materi prasyarat, yaitu al-mufradāt wa al-'ibārāt (kosakata dan ungkapan), yang selalu diletakkan di bagian awal setiap bab. Selain itu, buku ini mengadopsi prinsip gradual dalam penyusunan materi, menyusunnya secara bertahap mulai dari konsep yang mudah menuju sulit, dari yang sederhana menuju kompleks, dan dari pembahasan yang umum menuju yang lebih spesifik.

- c) Keseimbangan Penyajian

Penyajian materi dalam buku ini kurang seimbang. Hal ini terlihat dari jumlah halaman dan jumlah materi di setiap bab yang tidak sebanding atau tidak merata. Karena materi di setiap bab berbeda-beda jumlahnya, maka keseimbangan penyajian keseluruhan buku teks ini dapat dikatakan kurang baik. Seperti salah satu contoh penyajian teks qiro'ah pada bab pertama terdapat 2 nash sementara di bab lainnya cukup 1 nash saja.

- d) Sistematika dalam Bab

Dari hasil analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar isi materi pada buku siswa Bahasa Arab kelas X KMA 2013 sudah sesuai dengan tujuan KI, maupun KD dengan rincian di dalam buku terdiri dari 6 bab, kemudian disetiap bab membahas tentang empat keterampilan dalam bahasa Arab yaitu maharatul istima, maharatul qira'ah, maharatul kalam, dan maharatul kitabah.

Hasil telaah menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Arab kelas XII secara umum telah sesuai dengan capaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013. Pada bab 1 tentang *at-Taḥiyyāt wa at-Ta'āruf*, materi sudah memuat nilai spiritual sesuai KI 1 melalui pengenalan bulan-bulan Islam, nilai sosial dan pengetahuan (KI 2 dan KI 3) melalui teks perkenalan, serta keterampilan (KI 4) pada latihan kalam dan kitabah. Demikian pula bab 2 bertema *al-Usrah wa al-Bayt* telah mencakup keempat ranah KI: mendengar dan membaca sesuai KI 3 dan KI 4 karena membahas kosa kata keluarga dan kegiatan di rumah, berbicara sesuai KI 4 melalui latihan percakapan berdasarkan gambar, serta menulis sesuai KI 4 dengan latihan penyusunan kalimat dan menjawab pertanyaan.

Selanjutnya, pada bab 3–6, seluruh keterampilan bahasa—*istimā', qirā'ah, kalām, dan kitābah* telah diintegrasikan dengan baik sesuai tuntutan KI 1–4. Bab 3 tentang *al-Madrasah* menonjolkan

sikap sopan santun (KI 1) dan mengenalkan lingkungan madrasah (KI 2–4). Bab 4 tentang *al-Hawāyāt* menampilkan nilai spiritual melalui ungkapan *in syā' Allāh* (KI 1), sikap sosial dari ilustrasi perilaku terpuji (KI 2), serta latihan membaca, berbicara, dan menulis yang sesuai dengan KI 3 dan KI 4. Adapun bab 5 dan 6 memperkuat aspek keterampilan (KI 4) dengan latihan analisis *mufradāt*, membaca teks tematik, dan menyusun percakapan atau teks bahasa Arab yang relevan dengan tema *al-Hawāyāt* dan *al-Aṭ'imah ash-Shihḥiyyah*. Dengan demikian, buku ini menunjukkan keselarasan sistematis antara materi, nilai, dan KMA 2019 secara menyeluruh.

e) Ragam Latihan

Buku ini sudah menyediakan latihan yang variatif untuk menguji setiap keterampilan berbahasa (maharah) satu per satu. Namun, meskipun ada latihan di setiap keterampilan, buku teks ini belum menyajikan kegiatan evaluasi secara menyeluruh di akhir setiap bab untuk benar-benar menguji semua kompetensi siswa.

2) Unsur pendukung

Unsur pendukung penyajian berfungsi sebagai informasi tambahan yang memperkuat proses pembelajaran. Dalam buku teks ini, komponen tersebut telah disajikan dengan cukup baik, terlihat dari adanya bagian pendahuluan, daftar transliterasi Arab-Latin, glosarium atau *mukjam mufradāt*, serta daftar pustaka. Selain itu, materi *istimā'* juga sudah disertakan, meskipun belum dalam bentuk audio yang dapat diakses dengan mudah, misalnya melalui tautan atau kode QR.

3) Strategi penyajian materi

Strategi penyajian materi dalam buku ini telah disusun dengan cukup baik untuk menarik perhatian dan minat siswa. Terlihat dari petunjuk dalam penyajian materi maupun evaluasi yang ditulis dalam bahasa Arab tergolong mudah dipahami, sehingga tetap membantu siswa dalam proses pembelajaran. Buku ajar ini juga didukung oleh penggunaan ilustrasi berupa foto nyata yang sesuai dengan tingkat usia mereka, bukan lagi gambar kartun. Namun demikian, kualitas gambar yang disajikan masih kurang optimal karena resolusinya rendah dan pemilihan visualnya kurang menarik. Sebagaimana gambar berikut;



Gambar 1.2

4) Koherensi dan kemudahan alur berfikir

Materi yang disajikan dalam setiap bab menunjukkan kesatuan yang utuh karena berfokus pada satu topik pembelajaran. Urutan penyajiannya pun tersusun secara sistematis, dimulai dari kegiatan *mufradāt wa al-ibārāt* dan *al-qirā'ah*, kemudian dilanjutkan dengan *al-qawā'id wa at-tarākīb*, *al-kalām*, serta *al-kitābah*. Seluruh materi tersebut telah disesuaikan dengan tema pada masing-masing bab. Berdasarkan hasil analisis, buku ini telah disusun secara komprehensif dengan mencakup bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Hal ini sejalan dengan pendapat LKKP-UNHAS (Sitepu, 2015b, hlm. 2-3).

3.2.2 Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi yang diterapkan dalam buku teks Bahasa Arab *Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA 183/2019 Terbitan Kemenag 2020* dilakukan melalui kegiatan latihan dan soal yang disajikan pada setiap materi sesuai tema, pembahasan, dan *maharah* di setiap bab, dengan jumlah instrumen evaluasi sebanyak kurang lebih 79. Evaluasi tersebut mencakup tiga *maharah*

utama, yaitu *hiwār*, *al-qirā'ah*, dan *al-kitābah*, serta dilengkapi dengan latihan tambahan pada materi pelengkap seperti *mufradāt wa al-'ibārāt* dan *al-qawā'id wa at-tarākīb*. [15]

Secara umum, sistem evaluasi yang digunakan dalam buku ini sudah memenuhi prinsip evaluasi yang efektif karena mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagaimana dikemukakan dalam Taksonomi Bloom (Bloom dalam [16]). Pendekatan evaluasi semacam ini juga digunakan dalam berbagai penelitian internasional yang menelaah soal-soal dalam buku bahasa Arab tingkat menengah, yang menegaskan bahwa keberagaman bentuk soal berdasarkan ranah taksonomi Bloom dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, bentuk evaluasi dalam buku teks ini juga mendukung keterampilan berbahasa yang terpadu (*integrated skills evaluation*), di mana kegiatan latihan dan soal mencakup pemahaman, penerapan, dan produksi bahasa (*understanding-application-production cycle*) sebagaimana disarankan oleh Fatimah (2021) dalam kajiannya tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, evaluasi pada buku ini dapat dianggap telah sesuai dengan prinsip taksonomi Bloom yang menekankan proses berpikir dari tingkat rendah hingga tinggi. [18]

Teknik evaluasi dalam pembelajaran didasarkan pada tiga ranah penilaian utama.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. Aspek ini mencakup aktivitas mental seperti penguasaan pengetahuan, pemahaman konsep, serta penerapan materi dalam situasi tertentu. Evaluasi pada ranah ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa mampu menangkap dan mengolah informasi pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam menganalisis dan menafsirkan suatu permasalahan. Dalam buku teks ini, bentuk evaluasi ranah kognitif diwujudkan melalui dua jenis tes, yaitu tes subjektif (*essay examination*) dan tes objektif (*dichotomously scored item*). Tes subjektif menuntut siswa untuk menjawab secara uraian dengan mengembangkan penalaran dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

a) Tes uraian pemahaman

Tes uraian pemahaman merupakan bentuk evaluasi yang mengukur sejauh mana peserta didik memahami isi materi lisan atau tulisan dengan memberikan jawaban secara bebas berdasarkan pemahaman mereka sendiri. Tes ini tidak hanya menilai kemampuan mengingat informasi, tetapi juga menilai kemampuan menafsirkan, menyimpulkan, dan mengungkapkan kembali makna materi yang disajikan. [17]

Contoh:

ج استمع إلى الحوار، ثم أجب عن الأسئلة الآتية !

١- ما موضوع الحوار السابق ؟
 ٢- ما اسم التلميذ الجديد ؟
 ٣- هل عرف رشيد اسم التلميذ الجديد من قبل ؟
 ٤- متى جاء التلميذ الجديد إلى المدرسة ؟
 ٥- ما هوايات التلميذ الثلاثة المفضلة ؟

د استمع إلى الحوار، ثم أجب عن الأسئلة الآتية !

١- ما اسم الطالبين اللذين تتحدثان في الحوار ؟
 ٢- ما جنسية نبيلة ؟
 ٣- هل الطالبان من إنديونيسيا ؟
 ٤- لماذا تشغُر الطالبتان عند التعارف ؟
 ٥- ما هي المدينة التي تسكن فيها مَحْمُودَة ؟

Gambar 1.3

b) Tes pilihan jawaban *shahih* atau *khatha'*

Tes pilihan jawaban *ṣaḥīḥ* atau *khaṭa'* merupakan salah satu bentuk **tes objektif** yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran secara cepat dan terarah. Dalam jenis tes ini, siswa diminta menentukan apakah pernyataan yang disajikan benar (*ṣaḥīḥ*) atau salah (*khaṭa'*) berdasarkan isi materi yang telah dipelajari. Tes ini efektif untuk menilai penguasaan fakta, konsep, dan kaidah bahasa secara spesifik karena jawabannya bersifat pasti dan mudah diukur secara objektif. Selain itu, bentuk tes ini juga membantu guru dalam mengevaluasi tingkat pemahaman dasar siswa terhadap isi teks atau aturan kebahasaan secara efisien. Contoh;

١ اقرأ العبارات الآتية، واكتب (ص) إن كانت العبارة صحيحة، أو (خ) إن كانت العبارة خاطئة، ثم صحح الخطأ.

العبارة	ص/خ
١- مُحَمَّدٌ يتعلَّم في المدرسة الأهلية	خ
٢- القراءة هي هواية محمَّد المفضلة
٣- الآن يسكن مُحَمَّدٌ في البيت
٤- مُحَمَّدٌ قادمٌ من بادانج سومطرة الغربية
٥- مُحَمَّدٌ حزينٌ باللقاء مع أصدقائه الجدد

Gambar 1.4

c) Tes uraian terbatas

Dalam buku teks ini, bentuk tes uraian terbatas disajikan melalui latihan atau butir soal yang disertai dengan petunjuk atau

arahan tertentu mengenai jawaban yang harus diisi oleh siswa. Dengan demikian, siswa tetap memiliki ruang untuk menjawab menggunakan pemahaman sendiri, namun dalam batasan yang telah ditentukan oleh soal. Adapun bentuk tes objektif yang digunakan dalam buku ini antara lain sebagai berikut:

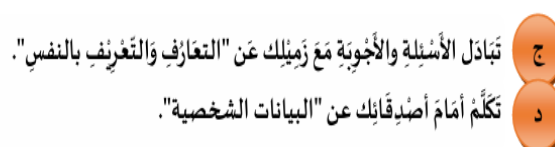


Gambar 1.5

d) Tes uraian bebas

Dalam buku teks ini, bentuk tes uraian bebas disajikan melalui latihan atau butir soal yang berkaitan dengan topik utama pembelajaran. Pada jenis soal ini, siswa diberikan kebebasan penuh untuk mengemukakan jawaban berdasarkan pemahaman mereka sendiri, karena tidak terdapat petunjuk atau arahan khusus dalam penyusunannya.

Contoh;



Gambar 2.1

e) Tes pilihan ganda

Dalam buku teks ini, bentuk tes pilihan ganda disajikan pada evaluasi semester ganjil maupun genap. Soal pada model ini terdiri atas pernyataan atau kalimat yang belum lengkap, kemudian disertai empat alternatif jawaban yang berfungsi untuk melengkapi pernyataan tersebut. Siswa hanya diperbolehkan memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat di antara opsi yang tersedia.

Contoh;



Gambar 2.2

f) Tes melengkapi jawaban

Dalam buku teks ini, tes melengkapi jawaban disajikan dalam bentuk pernyataan yang belum lengkap atau masih terdapat bagian yang kosong. Umumnya, bagian yang harus diisi ditandai dengan titik-titik sebagai petunjuk bahwa kalimat tersebut perlu disempurnakan. Peserta didik diminta untuk melengkapi bagian kosong tersebut dengan kata atau frasa yang paling sesuai agar pernyataan menjadi utuh dan bermakna.

Contoh;



Gambar 2.3

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan aspek sikap dan nilai, mencakup kemampuan peserta didik dalam menerima, memperhatikan, merespons, menghargai, dan mengorganisasi nilai-nilai yang diperoleh dari proses pembelajaran. Penilaian pada ranah ini dilakukan dengan menghadirkan aktivitas yang menstimulasi respon emosional dan sikap individu. Dalam buku teks ini, evaluasi ranah afektif disajikan melalui beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:

a) Receiving or Attending (Menerima atau Memperhatikan)

Peserta didik diuji melalui instruksi langsung dari guru berdasarkan arahan dalam buku teks, misalnya pada materi *Al-Mufradāt wa al-'Ibārāt* dengan aktivitas seperti “انظر، واقراء، وافهم” (lihatlah, bacalah, dan pahami). Respon siswa terhadap instruksi tersebut diamati langsung oleh guru sebagai bentuk penilaian sikap.

b) Responding (Menanggapi)

Pada tahap ini, penilaian difokuskan pada keaktifan dan kepekaan siswa dalam menanggapi instruksi. Buku teks menyediakan latihan-latihan, terutama dalam materi *al-Kitābah*, di mana siswa diminta menjawab pertanyaan atau menulis sesuatu baik di buku tulis maupun papan tulis.

c) Valuing (Menghargai)

Siswa dilatih untuk menghargai nilai atau konsep yang dipelajari melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi/berdialog dengan teman yang disediakan dalam buku teks. Melalui aktivitas tersebut, kemampuan siswa dalam menilai dan memberi apresiasi terhadap materi dapat diamati.

d) Organization (Mengorganisasikan)

Penilaian pada tahap ini dilakukan melalui observasi guru terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun buku teks belum menyediakan instrumen penilaian tertulis atau praktik khusus, aspek ini tetap dapat dinilai berdasarkan interaksi dan keterlibatan siswa di kelas.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kemampuan fisik peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui serta mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki siswa. Penilaian pada ranah ini difokuskan pada penampilan (*performance*) dan kinerja nyata siswa dalam melaksanakan tugas-tugas praktis. Adapun teknik evaluasi ranah psikomotorik yang terdapat dalam buku teks ini meliputi:

a) Tes Simulasi

Guru menilai keterampilan siswa melalui kegiatan praktik yang disajikan dalam buku teks. Misalnya, pada materi *al-Qirā'ah*, siswa diminta menunjukkan kemampuan membaca teks Arab; pada *al-Kitābah*, siswa diuji dalam menulis kalimat atau paragraf berbahasa Arab; dan pada *Hiwār*, siswa menampilkan kemampuan berdialog secara langsung dalam bahasa Arab. Bentuk evaluasi ini menekankan

pentingnya kemampuan personal dan performatif siswa agar tercapai penilaian yang menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pandangan Sholeh yang menegaskan bahwa setiap evaluasi harus diawali dengan penilaian terhadap kemampuan personal individu. [19]

b) Tes Unjuk Kerja (Performance Test)

Pada tahap ini, guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam menampilkan kompetensi spesifik, seperti membuat teks percakapan dalam bahasa Arab, menerjemahkan teks Arab-Indonesia atau sebaliknya, tanpa menggunakan alat bantu seperti kamus. Tes ini berfungsi untuk menilai keterampilan nyata siswa dalam menerapkan kemampuan berbahasa Arab secara mandiri dan kontekstual.

4. KESIMPULAN

Hasil telaah menunjukkan bahwa Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kemenag tahun 2020 telah disusun dengan struktur yang sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan KMA Nomor 183 Tahun 2019. Materi dalam enam babnya mencerminkan keterpaduan empat keterampilan berbahasa (istimā', qirā'ah, kalām, dan kitābah) serta telah mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, sosial, kognitif, dan keterampilan sebagaimana tercermin dalam capaian Kompetensi Inti (KI) 1–4. Dari sisi penyajian, buku ini berhasil menampilkan hubungan yang harmonis antara aspek verbal, visual, dan tata desain, meskipun masih ditemukan ketidakseimbangan proporsi materi antarbab dan kualitas ilustrasi yang belum optimal.

Pada aspek evaluasi, buku ini menerapkan berbagai bentuk tes baik objektif maupun nonobjektif yang mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai prinsip Taksonomi Bloom. Evaluasi juga telah mencakup keterampilan berbahasa terpadu, namun variasi soal berpikir tingkat tinggi (HOTS) masih perlu diperluas. Secara keseluruhan, buku ini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar utama di Madrasah Aliyah, meskipun masih memerlukan penyempurnaan dalam pengembangan evaluasi dan keseimbangan antar keterampilan bahasa.

REFERENSI

- [1] R. Safira and L. Muniroh, "Evaluasi Buku Ajar Nahwu-Sharf Kelas X Madrasah Aliyah Berdasarkan Prinsip Mackey," *Int. J. Sci. Humanit. Res.*, 2024, [Online]. Available: <https://irdhjournals.com/ijsch/article/download/51/60/205>
- [2] S. Amalia, "Analisis Kualitas Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Berdasarkan Kurikulum KMA 183/2019," *Al-Ibbaa' J. Arab. Lang. Educ.*, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alibbaa/article/view/13941/4104>
- [3] M. Dawood, "A Multimodal Discourse Analysis of Arabic and English Texts," *Comp. Stud. Educ. J.*, 2022, [Online]. Available: https://cse.journals.ekb.eg/article_310518_502bd5752f30835f0e0a236284bfa6c2.pdf
- [4] S. Bukhari, "The Effect of Multimodal Glosses on Vocabulary Learning in Arabic Language Classes," *Hawai'i Pacific Univ. Sch.*, 2023, [Online]. Available: <https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/bitstreams/c199de29-db74-4cc9-b068-40248921e0c8/download>

- [5] A. Fauzan and R. Siregar, "Evaluation of Arabic Language Textbooks at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," *Al-Ta'rib J. Arab. Educ.*, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/342532190_EVALUATION_OF_ARABIC_LANGUAGE_TEXTBOOKS_AT_UIN_SYARIF_HIDAYATULLAH_JAKARTA
- [6] A. W. S. Ramdani, M. A. Saeputra, and U. Thayyibah, "Analisa Aspek Kognitif dan Sosial Terhadap Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terbitan Kemenag Tahun 2020," *J. Pendidik. Bhs. Arab L-DHAD*, vol. 4, no. 01, pp. 8–18, 2025.
- [7] F. Mokoagow and others, "Analisis Keterampilan Menyimak (Maharah Istima') dalam Buku Bahasa Arab Kelas XII MA KMA 183/2019," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, 2021.
- [8] S. W. Mohamad and M. N. Iman, "Analisis Kelayakan Penyajian pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah KMA 183 Tahun 2019," *Al-Muyassar J. Arab. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 19, 2023, doi: 10.31000/al-muyassar.v2i1.6573.
- [9] B. A. Saebani and Afifudin, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- [10] S. Evanirosa, N. Rahmah, and A. Sari, "Metodologi Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam," *J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- [11] F. Ramda, *Content Analysis dalam Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- [12] M. Raihan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2017.
- [13] A. Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [14] S. Hadi and S. Haryono, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- [15] I. Aburub, "An Evaluation of the Arabic Language Textbook for First Grade From the Teachers' Point of View," *J. High. Educ. Theory Pract.*, vol. 23, no. 9, pp. 131–142, 2023, doi: 10.33423/jhetp.v23i9.6133.
- [16] S. Nurmatova and M. Altun, "A Comprehensive Review of Bloom's Taxonomy Integration to Enhancing Novice EFL Educators' Pedagogical Impact," *Arab World English J.*, 2023, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:262060864>
- [17] F. Fatimah, "EVALUATION IN ARABIC LEARNING," *SAMAWAT J. Hadith Qur'anic Stud.*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [18] Z. Eljishi and F. S. M. Abdel, "The Need for a Unified Bloom's Taxonomy List across Arab Teacher Colleges," *Int. J. Educ. Lit. Stud.*, vol. 10, no. 4, pp. 62–65, 2022, doi: 10.7575/aiac.ijels.v.10n.4p.62.
- [19] A. Sunarko and S. Sholeh, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al Tarmasi," *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 2, pp. 233–253, 2018.